

Upaya Meningkatkan Kemampuan Hafalan Bacaan Niat Sholat Melalui Media Audio Visual Pada Anak Kelas 3 di MI Nurul Huda Rajekwesi Mayong Kabupaten Jepara

Mukholis¹ M. Zainuddin²

¹MI Nurul Huda Rajekwesi, ²MI Wahid Hasyim I

Email: cholsdesain@gmail.com¹, nazilandaqil@gmail.com²

ABSTRACT

This research aims to assess the effectiveness of teachers in improving the memorization of prayer intentions among 3rd-grade children aged 8-12 in MI "Nurul Huda" Rajekwesi, Mayong District, Jepara Regency. The study uses classroom action research, involving cycles I and II, which include planning, implementation, observation, and reflection. The study found that in the pre-action phase, 40% of children's prayer movement practice ability was achieved. After using audiovisual learning media, the percentage increased to 60% in the first cycle and to 86.67% in the second cycle. The use of audiovisual media in memorizing the intentions of obligatory prayers was conducted in two cycles. The study found that the success of memorizing the intention of obligatory prayers increased from 40% in the pre-action phase to 60% in cycle I and to 86.67% in cycle II.

Keywords: Memorization of Prayer Intentions, Audio-Visual Media, and Classroom Action Research

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas guru dalam meningkatkan hafalan niat shalat anak kelas 3 SD usia 8-12 tahun di MI "Nurul Huda" Rajekwesi Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang meliputi siklus I dan II yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap pratindakan kemampuan praktik gerakan shalat anak mencapai 40%. Setelah menggunakan media pembelajaran audiovisual persentasenya meningkat menjadi 60% pada siklus I dan menjadi 86,67% pada siklus II. Penggunaan media audiovisual dalam menghafal niat shalat wajib dilakukan sebanyak dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan menghafal niat shalat wajib meningkat dari 40% pada tahap pratindakan menjadi 60% pada siklus I dan menjadi 86,67% pada siklus II.

Kata kunci: Hafalan Niat Sholat, Media Audio Visual, PTK.

Pendahuluan

Sholat merupakan kewajiban utama bagi umat Islam yang harus dilaksanakan dengan penuh kesadaran dan kekhusyukan. Salah satu syarat sahnya sholat adalah membaca niat dengan benar sesuai dengan tuntunan fiqh yang telah diajarkan oleh para ulama, seperti

yang dijelaskan oleh Ahmad Sarwat (2015) dalam "Seri Fiqih Kehidupan (3): Sholat" serta Al-Qadhi Abu Syuja bin Ahmad Al-Al-Ashfahani dalam "Fikih Sunnah Imam Syafi'i". Namun, pada kenyataannya, banyak siswa kelas 3 Madrasah yang masih mengalami kesulitan dalam menghafal bacaan niat sholat dengan baik dan benar.

Kesulitan ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya metode pembelajaran yang menarik dan minimnya penggunaan media yang mendukung proses pembelajaran. Menurut Ayu Fitria (2014) dalam jurnal "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini", penggunaan media audio-visual dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, penggunaan media audio-visual dianggap sebagai solusi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan hafalan bacaan niat sholat.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini didasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Asip Suryadi dan Ika Berdiati (2018) dalam "Penelitian Tindakan Kelas" serta Zainal Aqib dan M. Chotibuddin (2018) dalam "Teori Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)". Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat dilakukan intervensi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswa.

Dengan adanya upaya ini, diharapkan siswa tidak hanya mampu menghafal bacaan niat sholat dengan benar tetapi juga memahami makna dari bacaan tersebut, sebagaimana yang dijelaskan dalam "Sholat Defenisi, Anjuran dan Ancaman" karya Abdullah Bin Abdul Hamid Al-Atsari. Selain itu, penggunaan media audio-visual juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, sebagaimana yang dijelaskan oleh Fadlillah (2019) dalam "Bermain & Permainan Anak Usia Dini". Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di Madrasah.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini bersifat kuantitatif, karena berfokus pada kuantitas data yang dikumpulkan. Metode penelitian kedua adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meningkatkan praktik mengajar. PTK merupakan pendekatan penelitian yang melibatkan refleksi langsung oleh partisipan dalam suatu situasi sosial untuk meningkatkan praktik mengajar. Melibatkan dua aspek utama: peningkatan praktik mengajar, pengembangan profesional untuk meningkatkan pembelajaran, dan peningkatan metode mengajar. Proses penelitian melibatkan studi pendahuluan, yang kemudian dianalisis dan dianalisa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengajar menggunakan media visual. Penelitian dilakukan di sekolah dari awal hingga akhir penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di TK "Nurul Huda" Mayong Jepara, berlangsung pada bulan Mei 2023 sampai dengan Juni 2023, dengan observasi yang dilakukan pada bulan Mei 2023 sampai dengan Juni 2023 di berbagai sekolah.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Juni sampai dengan 2 Juni 2023, sedangkan analisis data dan penelitian dilaksanakan pada tanggal 3 Juni sampai dengan 8 Oktober 2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan penyampaian pelajaran di SD “Nurul Huda” Kemendikbud, Mayong, Jepara Subyek, dan Kerjasama Penelitian sebanyak 12 siswa.

Penelitian ini menerapkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan langkah-langkah yang terstruktur. Pada tahap awal, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas 3 untuk memahami masalah yang terjadi, khususnya rendahnya minat dan kemampuan siswa dalam melafalkan niat sholat. Hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih kurang memuaskan, sehingga diperlukan solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah:

1. Lembar observasi untuk mencatat hasil pelaksanaan kegiatan sesuai indikator yang ditetapkan.
2. Lembar observasi untuk mencatat pengamatan selama pelaksanaan tindakan.
3. Lembar observasi untuk mencatat pelaksanaan metode dalam meningkatkan kemampuan berbahasa.
4. Lembar catatan lapangan untuk mencatat kejadian di luar rencana atau masalah yang muncul selama kegiatan.

Model analisis data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart mengikuti siklus berulang yang terdiri dari empat tahap utama: Perencanaan (Planning), Pelaksanaan (Acting), Pengamatan (Observing), dan Refleksi (Reflecting). Berikut adalah penjelasan mengenai model analisis data dalam PTK berdasarkan model Kemmis dan McTaggart Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal niat sholat melalui metode yang lebih efektif dan terstruktur.

Hasil dan Diskusi

Siklus 1

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini peneliti melakukan pertemuan dengan guru kelas guna mempelajari cara melaksanakan penelitian tindakan kelas. Pada perjumpaan tersebut dibahas kurikulum sebagai rujukan untuk pembahasan pelajaran antara lain:

- 1) Menyediakan kelas penelitian
- 2) Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 3) Merancang data observasi penilaian
- 4) Menyediakan dokumentasi

b. Tindakan

Tahap ini peneliti melaksanakan observasi test guna melihat pencapaian awal anak dengan mengarahkan anak untuk melakukan praktik gerakan sholat sesuai pembahasan yang akan diajarkan dan memperkenalkan RPPH yang sudah disusun terlebih dahulu oleh guru.

c. Observasi

Tahap ini peneliti melaksanakan observasi, sebaiknya observasi ini dilaksanakan beriringan ketika langkah pelaksanaan sedang berproses. aktivitas ini bisa dilaksanakan dengan mencatat dan mengumpulkan tingkat proses aktivitas belajar anak yang lagi berproses dan hasil akhirnya.

Hasil Observasi Melafalkan Niat Sholat Melalui Audio Visual
PeranSiklus 1 Pertemuan 1

NO	Nama Anak	Aspek yang dinilai
		Anak melafalkan niat sholat
1	Earlyta	BSH
2	Bilqis	BSH
3	Biba	BSH
4	Meika	MB
5	Vika	MB
6	Tiara	BSH
7	Zafran	MB
8	Lana	BSH
9	Hajir	MB
10	Yusril	MB
11	Akmal	MB
12	Wahyu	MB

Keterangan :

BB : Belum Berkembang (*)
MB : Mulai Berkembang (**)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (***)
BSB : Berkembang Sangat Baik (****)

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
- Melafalkan niat sholat - Menyebutkan jumlah rekaat sholat - Mewarnai gambar orang sholat	Unjuk kerja	Uraian	- Sebutkan niat Sholat (Dhuhur,Asyar, Isyak,Maghrib, Subuh) - Berapa jumlah rekaat sholat (dhuhur,asyar,ma ghrib,isyah', subuh) - Mewarnai gambar dengan rapi

Interpretasi Perkembangan Melafalkan Niat Sholat

Skor	Interpretasi
100	BSH
80	BSB
60	MB
0-40	BB

d. Refleksi

Refleksi merupakan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, dan kemudian melakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan yang berikutnya. pada kesimpulan refleksi guru bisa mencatat beberapa kekurangan yang bisa dibetuli, sehingga bisa dibuat dasar dalam penyusunan rencana ulang. Kegiatan refleksi dilaksanakan untuk mempertimbangkan panduan mengajar yang dilaksanakan dan melihat kecocokan yang akan dicapai dengan

yang diinginkan dalam pembelajaranyang dilaksanakan pada siklus I, pada akhirnya didapatkan kelemahan dan kekurangan yang hendak dibetuli pada siklus II.

Siklus 2

a. Perencanaan

Prosedur ini sama dengan siklus I dan pembelajaran dilaksanakan dengan perbaikan kekurangan yang didapat dalam siklus I, hasil refleksi pada siklus I dibuat dasar menyusun rencana perbaikan pembelajaran di video praktik gerakan sholat pada siklus II. Setelah melaksanakan kegiatan belajar, maka dilaksanakan test awal dengan tujuan untuk melihat sejauh mana tahap perkembangan dan minat pada pembelajaran praktik gerakan sholat.

b. Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses pelaksanaan media pembelajaran audio visual pada peningkatan praktik gerakan sholat tentang gerakan sholat di MI “Nurul Huda” Rajekwesi Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara tahun ajaran 2023/2024 yang sudah dipersiapkan. Penerapan perbuatan yang mengarahkan pada seseorang dan lembar observasi anak Observi

Dalam tahapan pengamatan ini yang diobservasi kemampuan praktik melafalkan niat sholat saat pembelajaran. Dalam penilaian bisa dilihat kemajuan yang terjadi pada anak saat siklus I dan pada siklus II.

Hasil Observasi Melafalkan Niat Sholat Melalui Audio Visual

PeranSiklus 2 Pertemuan 1

NO	Nama Anak	Aspek yang dinilai
		Anak melafalkan niat sholat
1	Earlyta	BSH
2	Bilqis	BSB
3	Biba	BSH
4	Meika	MB
5	Vika	BSH
6	Tiara	BSH
7	Zafran	MB
8	Lana	BSH

9	Hajir	MB
10	Yusril	MB
11	Akmal	MB
12	Wahyu	MB

Keterangan :

BB : Belum Berkembang (*)

MB : Mulai Berkembang (**)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (***)

BSB : Berkembang Sangat Baik (****)

**Hasil Observasi Melafalkan Niat Sholat Melalui Audio Visual
Peran Siklus 2 Pertemuan 2**

NO	Nama Anak	Aspek yang dinilai
		Anak melafalkan niat sholat
1	Earlyta	BSH
2	Bilqis	BSB
3	Biba	BSH
4	Meika	BSH
5	Vika	BSH
6	Tiara	BSH
7	Zafran	BSH
8	Lana	BSH
9	Hajir	BSH
10	Yusril	BSH
11	Akmal	MB
12	Wahyu	BSH

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
▪ Melafalkan niat sholat ▪ Melengkapi kata ▪ Mewarnai gambar orang sholat berjama'ah ▪ Praktik sholat	Unjuk kerja	Uraian	▪ Sebutkan niat Sholat (Dhuhur,Asyar, Maghrib,Isya' dan Subuh) ▪ Melengkapi kata Dhuhur,Asyar ,maghrib, isya' dan subuh • Mewarnai gambar dengan rapi • Praktek sholat menggunakan perlengkapan sholat

Interpretasi Perkembangan Melafalkan Niat Sholat

Skor	Interpretasi
100	BSH
80	BSB
60	MB
0-40	BB

Refleksi

Setelah data observasi dianalisis guru melaksanakan refleksi diri pada kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. Tahap ini guru berjuang supaya bisa mengetahui pencapaian anak pada pembelajaran yang sudah dilaksanakan pada siklus II. Pemerolehan tersebut dipakai guna menetapkan tindakan pada siklus selanjutnya apakah perlu dilakukan siklus III atau cukup pada siklus II saja.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam dua siklus dengan melakukan upaya meningkatkan kemampuan hafalan bacaan niat sholat melalui media audio visual pembelajaran bagi siswa kelompok B MI “Nurul Huda” Rajekwesi Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang dirumuskan terbukti kebenarannya. Kemampuan hafalan bacaan niat sholat anak usia dini sebelum digunakan media pembelajaran audio visual di MI “Nurul Huda” Rajekwesi Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara dapat dilihat kemampuan menghafal niat sholat yaitu kriteria belum berkembang. Kemampuan menghafal niat sholat sesudah dilaksanakan media pembelajaran audio visual di MI “Nurul Huda” Rajekwesi Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara mengalami peningkatan dalam menghafal niat sholat. Yang tadinya belum berkembang sekarang sudah berkembang sesuai harapan. Untuk meningkatkan kemampuan menghafal niat sholat anak usia 8-12 tahun di MI “Nurul Huda” Rajekwesi Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara dilakukan dengan menggunakan media audio visual. Pelaksanaan penelitian siklus I dan siklus II sama saja. Dalam pelaksanaan siklus I dan siklus II yang berbeda hanya pada video yang disajikan pada anak, perbedaannya pada siklus I video tersebut lebih memperjelas gambar gerakan tanpa dipaparkan caranya sedangkan pada video siklus II dijelaskan tiap gerakan, kemudian di siklus II ini guru menstimulasi anak dengan lagu- lagu tentang sholat agar anak tidak mudah jenuh.

Daftar Pustaka

- Al-Atsari, A. B. A. H. (2015). *Sholat: Defenisi, Anjuran, dan Ancaman*. Jakarta: Penerbit Ahmad Sarwat.
- Al-Ashfahani, A. S. A. (n.d.). *Fikih Sunnah Imam Syafi'i*. Sukmajaya: Fathan Media Prima.
- Suryadi, A., & Berdiati, I. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fitria, A. (2014). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran anak usia dini. *Cakrawala Dini*, 5(2). Jurnal Mahasiswa Sekolah Pascasarjana UPI.
- Fadlillah. (2019). *Bermain & Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Aqib, Z., & Chotibuddin, M. (2018). *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aqib, Z., dkk. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, TK*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Guba, E. G., & Lincoln, Y. S. (1989). *Fourth Generation Evaluation*. Newbury Park, CA: Sage Publications.

- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tashakkori, A., & Teddlie, C. (2010). *SAGE Handbook of Mixed Methods in Social & Behavioral Research* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Zainal, Z. (2007). Case study as a research method. *Jurnal Kemanusiaan*, 9(1), 1-6.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Bryman, A. (2016). *Social Research Methods* (5th ed.). Oxford: Oxford University Press.
- Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches* (7th ed.). Boston, MA: Pearson.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2018). *The SAGE Handbook of Qualitative Research* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Stake, R. E. (2010). *Qualitative Research: Studying How Things Work*. New York, NY: Guilford Press.
- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2016). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation* (4th ed.). San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Flick, U. (2018). *An Introduction to Qualitative Research* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Maxwell, J. A. (2013). *Qualitative Research Design: An Interactive Approach* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Silverman, D. (2016). *Qualitative Research* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Bungin, B. (2008). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Krippendorff, K. (2018). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Strauss, A., & Corbin, J. (2015). *Basics of Qualitative Research: Techniques and Procedures for Developing Grounded Theory* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

- Glaser, B. G., & Strauss, A. L. (2017). *The Discovery of Grounded Theory: Strategies for Qualitative Research*. New York, NY: Routledge.
- Charmaz, K. (2014). *Constructing Grounded Theory* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.